

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti mencapai kesimpulan berikut tentang bagaimana Imam Nawawi memahami dan memberikan kontribusi pemikirannya tentang hadis Nabi Saw.:

1. Metode pemahaman Imam Nawawi terhadap hadis Nabi dalam kitab *Tanqih al-Qaul al-Hasis fi Syarh Lubab al-Hadis*

Dalam kitab *Tanqih al-Qaul* , Imam Nawawi men syarahi menggunakan pendekatan metode ijmal. Yang artinya beliau hanya menjelaskan sebagian kecil dari makna setiap lafal hadis. Namun, dia juga kadang-kadang mengulas hadis dengan metode tahlili. Selain itu, dia kadang-kadang memberikan komentar tentang kualitas hadis, seperti apakah itu sahih, hasan, atau dhaif, dan menyebutkan hadis lain yang relevan dengan topik diskusi. Kitab ini mengandung banyak hadis yang dinukil oleh Syekh Nawawi, tetapi tidak terbatas pada hadis ini. yang telah disebutkan sebelumnya didalam beberapa kitab.

Terlepas dari kenyataan bahwa Imam al-Suyuti mengklaim bahwa semua hadis yang dikumpulkan dalam risalah ini adalah sahih, akan tetapi Imam Nawawi mengatakan dalam *muqaddimah*nya bahwa beberapa hadis adalah dhaif. akan tetapi beliau tidak sepenuhnya menolak hadis tersebut, karena hadis tersebut masih dapat digunakan dalam *fadhail al-a'mal*.

2. Bagaimana Kontribusi Pemikiran Imam Nawawi Memahami Hadis Nabi.

Banyak cendekiawan Nusantara menulis karya hadis, namun sebagian besar dari mereka menulis tentang disiplin ilmu fiqh dan ilmu tasawuf. Kemudian, sebagai seorang tokoh berpengaruh di Timur Tengah, Imam Nawawi berusaha mempelajari kitab Lubab al-Hadis,

karya Imam al-Suyuti. hal Ini mendorongnya untuk mengelola beberapa manuskrip atau naskah yang beredar pada saat itu untuk digunakan dalam pensyarahannya, serta menanggapi permintaan dari jamaahnya dan masyarakat Jawa pada saat itu. untuk membantu mereka memahami dan belajar hadis. Oleh karena itu, sebagai seorang musnid, Imam Nawawi menghidupkan kembali tradisi spiritual yang sempat terlupakan akibat terjadinya politik yang berkembang di Timur Tengah saat itu.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya dalam berkembangnya metode pemahaman hadis Nabi tertinggal sangat jauh dibandingkan dengan metode pemahaman tafsir, Oleh karena itu, para pengkaji dalam bidang ke-Islaman harus lebih membuka peluang terobosan besar terhadap metodologi pemahaman hadis Nabi, dengan adanya terobosan tersebut dapat mempermudah umat Islam dalam memahami hadis Nabi.

Sehubung dengan pengungkapan konsep Imam Nawawi al-Bantani bahwasanya perlunya mengungkap kembali pemikiran-pemikiran ulama' klasik asal Indonesia, khususnya Imam Nawawi al-Bantani, sebagai upaya untuk menjaga dan melestarikan *turas* sebagai warisan yang sangat berharga dan kaderisasi ulama dengan program atau rencana yang serius agar mampu berkiprah di dunia internasional, dapat memberi kontribusi bagi kemajuan Islam dan kesejahteraan kaum muslimin.

C. Penutup

Alhamdulillah akhirnya skripsi ini telah selasai semoga mampu untuk menjadi inspirasi dan wasilah bagi penuntut ilmu yang berasal dari bumi Nusantara, bahwa kualitas keilmuan dalam bidang hadis bangsa ini tidak kalah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Banyak ulama Nusantara yang mahir dalam bidang hadis yang diakui oleh dunia misalnya Imam Nawawi al-Bantani dan masih banyak lagi. penulis sadar bahwa dalam penyusunannya masih

terdapat banyak kekurangan yang mana penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya bagi semua khalayak yang membutuhkan, *Amin ya robbal alamiin.*

